

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab III mengenai pengembangan obyek wisata Pantai Teluk Selahang sebagai wisata bahari *watersport and adventure* agar dapat dijadikan sebagai daya tarik utama di Pantai Teluk Selahang Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Pantai Teluk Selahang memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan menjadi wisata bahari *watersport and adventure* karena memiliki pantai yang panjang dengan gelombang laut yang relatif tenang tanpa batu karang sehingga mendukung aktivitas bahari. Daya tarik wisata alam dan kuliner yang ditawarkan di Pantai Teluk Selahang membuat Pantai Teluk Selahang masih menjadi obyek wisata utama saat berkunjung ke Kota Ranai, Kabupaten Natuna bagi masyarakat Natuna. Lokasi yang strategis, dekat dengan Ibukota serta akses yang mudah membuat Pantai Teluk Selahang selalu ramai akan kunjungan wisatawan khususnya pada hari Minggu. Pantai Teluk Selahang menawarkan suasana yang nyaman dan sejuk sehingga banyak wisatawan yang menjadikan Pantai Teluk Selahang sebagai tempat untuk berkumpul bersama keluarga ataupun teman-teman.

Dibalik keindahan yang dimiliki, ada beberapa faktor yang dapat menghambat berkembangnya obyek wisata Pantai Teluk Selahang, diantaranya masih minimnya fasilitas dan sarana prasarana pariwisata bagi

wisatawan seperti toilet umum, kamar mandi bilas, ketersediaan air bersih, musholla, tong sampah, parkir umum, gardu pandang, penjaga pantai, toko cinderamata, sarana akomodasi dan lain sebagainya. Minimnya fasilitas dan sarana prasarana tersebut membuat kenyamanan dan kepuasan wisatawan menjadi berkurang saat berwisata di obyek wisata Pantai Teluk Selahang. Atraksi wisata yang ditawarkan di obyek wisata Pantai Teluk Selahang juga belum beragam dan menarik masih mengandalkan wisata alam dan kuliner. Wisata ini belum mampu memberikan kontribusi secara signifikan dalam menunjang kesejahteraan dan perekonomian masyarakat karena tidak semua masyarakat sekitar memiliki keahlian dalam mengolah makanan tradisional. Kualitas sumber daya manusia (SDM) di Pantai Teluk Selahang juga perlu di tingkatkan menimbang Pantai Teluk Selahang dikelola oleh masyarakat di desa itu sendiri yang mana tingkat pendidikan dan wawasan masyarakat terkait pariwisata masih rendah. Kendala lain yang dihadapi di obyek wisata Pantai Teluk Selahang adalah kepemilikan lahan. Lahan yang ada di obyek wisata masih merupakan milik masyarakat sekitar, untuk membebaskan lahan masyarakat menjual dengan harga yang sangat tinggi sehingga pemerintah tidak mampu untuk membebaskan lahan tersebut. Untuk itu, agar Pantai Teluk Selahang dapat berkembang, maka diperlukan kerjasama yang baik sesama *stakeholder* yaitu pihak pemerintah, pengelola dan masyarakat di obyek wisata atau bisa juga dengan melakukan koordinasi dengan pihak swasta untuk penanaman modal.

B. Saran

Dari hasil penelitian, penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin bisa bermanfaat, antara lain :

1. Melakukan pemberdayaan, penyuluhan agar menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya sadar wisata
2. Perlu dibuat sistem pengelolaan sampah di kawasan wisata Pantai Teluk Selahang yang memenuhi standart 3R (*reuse, reduce, recycle*) dan sanksi yang tegas bagi oknum masyarakat atau wisatawan yang membuang sampah disembarang tempat. Hal ini bertujuan untuk menjaga kebersihan di obyek wisata Pantai Teluk Selahang agar keindahan obyek wisata Pantai Teluk Selahang tetap terjaga dan lingkungan menjadi bersih
3. Melengkapi dan memelihara fasilitas, sarana prasarana pariwisata agar kebutuhan dan kenyamanan wisatawan terpenuhi
4. Meningkatkan kualitas SDM melalui pemberdayaan atau penyuluhan secara terpadu agar kualitas pelayanan yang diberikan kepada wisatawan lebih memuaskan
5. Meningkatkan promosi dan memperbaiki program pengembangan yang lebih bagus untuk menarik pengunjung sehingga siap untuk menghadapi persaingan antar obyek wisata. Promosi dapat dilakukan dengan membuat paket wisata, bekerjasama dengan pihak *travel agent, tour guide, taxi* maupun hotel-hotel.

6. Kelompok sadar wisata atau POKDARWIS yang sudah terbentuk sebaiknya lebih berperan aktif dalam mengelola dan mengembangkan obyek wisata Pantai Teluk Selahang. Kelompok sadar wisata juga dapat mengajak kerjasma Karang Taruna untuk mengelola dan mengembangkan obyek wisata Pantai Teluk Selahang